

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia, bahasa juga penghubung yang penting antar hubungan sesama manusia. Selaras dengan pendapat Widjojo dan Mashudi (2003:201) bahasa merupakan peran yang penting dalam kehidupan sosial manusia, Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga berfungsi untuk ide dan gagasan manusia. Adapun menurut Kuspriono (dalam Prameswari, 2019:1) bahasa merupakan bagian terpenting dalam menyampaikan pesan baik kepada pendengar, penonton dan pembacanya. Hal ini juga sependapat dengan Hidayat (2014:149) bahwa bahasa merupakan bentuk verbal dari pikiran manusia, bahkan sebagai alat dan saran untuk berkomunikasi, bahasa berkaitan erat dengan kondisi-kondisi sekitar pemakainya dan erat kaitannya dengan penutur, tempat, kondisi, dan cara menuturkan.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa merupakan cara seseorang dalam menyampaikan kalimat yang khas yang bertujuan untuk memikat, mempengaruhi dan meyakinkan. Hal ini juga selaras dengan pendapat (Hariyanto, 2017:7) penggunaan gaya bahasa, baik secara lisan maupun tertulis yakni untuk penguatan terhadap maksud yang hendak disampaikan. Adapun menurut Ba'in (dalam Heru, 2018:44) gaya adalah cara mengungkapkan perasaan atau pikiran dengan bahasa sedemikian rupa, sehingga kesan dan efek terhadap pembaca atau pendengar dapat dicapai semaksimal mungkin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan cara

penyampaian khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan maupun tulisan. Adapun gaya bahasa terbagi atas beberapa jenis, salah satunya adalah gaya bahasa sindiran.

Gaya bahasa sindiran merupakan satuan acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Hal tersebut sependapat dengan Marsahall (dalam Rashid, 2017:19) menyatakan bahwa gaya bahasa sindiran merupakan perkataan yang ditujukan secara tidak tepat dan berkias dan melibatkan beberapa jenis kritikan dan memerlukan sasaran. Ahli sosiolinguistik Eder dan Hasun (dalam Wijana, 2006:110) berpendapat bahwa pemakaian kata-kata makian, hinaan, ejekkan, dan tuturan sejenisnya di antara wanita-wanita kelas pekerja sangat lazim dan penggunaannya merupakan simbol keakraban. Simbol keakraban tersebut bertujuan agar membuat penutur dan mitra tutur semakin dekat dan tidak ada rasa kurang enak di hati ketika berkomunikasi. Gaya bahasa sindiran ini dapat terjadi dimana saja salah satunya di media sosial, tetapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada media youtube.

Youtube menjadi salah satu media yang paling banyak penggunanya sampai saat ini. Media youtube menyajikan video-video yang menghibur, komunikatif, serta memiliki nilai edukatif melalui konten yang disajikan. Selain menjadi sumber informasi, namun pada kenyataannya pada era sekarang ini sebagian orang kadang bercakap-cakap melalui youtube atau berbagai media sudah tidak memperhatikan kaidah-kaidah atau etika dalam berbicara, sehingga terjadi ujaran-ujaran kebencian yang dapat menimbulkan konflik. Pada konten media youtube penggunaan gaya

bahasa sindiran juga sering digunakan oleh beberapa orang tidak terkecuali dari yang tua sampai yang muda, adapun orang tersebut menggunakannya untuk mengungkapkan perasaan tetapi tidak secara langsung hanya secara berkias. Orang yang dimaksud dalam hal ini yakni youtuber Indonesia.

Youtuber merupakan sebutan yang diperuntukan bagi orang yang ingin mengespresikan diri dengan cara membuat dan mengupload berbagai video di youtube. Baik itu video, film pendek dan lain-lain, orang tersebut aktif dalam akun youtube sehingga dapat dikatakan sebagai youtuber. Beberapa youtuber juga sering menggunakan bahasa sindiran sebut saja Deddy Corbuzier, Rey Utamai dan Pablo Benua, Panji Pragiaksono, SkinnyIndonesia24, dan Anji.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dengan berbagai macam ragam bahasa yang ada di youtube yang digunakan oleh para youtuber. Penelitian ini diangkat dengan formulasi judul "*Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran oleh Youtuber Indonesia*".

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada hal berikut.

- a. Bagaimana jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh youtuber Indonesia?
- b. Bagaimana makna gaya bahasa sindiran yang diungkapkan oleh youtuber Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh youtuber Indonesia
- b. Mendeskripsikan makna gaya bahasa sindiran yang diungkapkan oleh Youtuber Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang analisis terhadap penggunaan bahasa sindiran yang digunakan oleh Youtuber Indonesia.

- b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pembaca agar lebih kritis menanggapi ungkapan-ungkapan sekarang.

- c. Kegunaan bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan kajian yang relevan terhadap penelitian berikutnya dan dapat dijadikan sebagai sumber acuan untuk melaksanakan tugas mata kuliah sastra.

- d. Kegunaan bagi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan pembelajaran sosiolinguistik, khususnya yang berkenaan dengan gaya bahasa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1.5 Definisi Operasional

Peneliti akan mendeskripsikan beberapa definisi atau istilah yang berhubungan dengan judul penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran.

- a. Gaya bahasa sindiran merupakan suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan yang diungkapkan oleh para youtuber Indonesia.
- b. Youtuber merupakan sebutan bagi orang-orang yang kreatif dalam membuat konten video, kontennya bisa beragam mulai dari video keseharian, komedi, berita, tutorial dan masih banyak lagi, dalam penelitian ini terdapat 5 youtuber yakni (Deddy Corbuzier, Rey Utami dan Pablo Benua, Panji Pragiwakso, SkinnyIndonesia24, dan Anji).